

PERSEPSI PEMILIH PEMULA PADA PEMILU 2014

DI SMTA SE-KECAMATAN KOKAP

KABUPATEN KULONPROGO

SKRIPSI



Oleh:

STEPANUS DEVI SUHARDIAN

NPM. 10144300090

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

PERSEPSI PEMILIH PEMULA PADA PEMILU 2014

DI SMTA SE-KECAMATAN KOKAP

KABUPATEN KULONPROGO

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi
Salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

STEPANUS DEVI SUHARDIAN

NPM. 10144300090

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

ABSTRAK

STEPANUS DEVI SUHARDIAN. Persepsi Pemilih Pemula Pada Pemilu 2014 Di SMTA Se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Maret 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemilih pemula pada Pemilu 2014 di SMTA Se-Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Kokap dan SMK N 1 Kokap. Metode Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sebagai responden adalah siswa yang berusia 17 tahun ke atas yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode pustaka, wawancara dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif secara induktif yaitu peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian ditarik kesimpulan atau generalisasi yang bersifat umum.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan persepsi pemilih pemula siswa SMTA Se-Kecamatan Kokap dalam menjatuhkan pilihannya kepada seorang kandidat/calon presiden pada Pemilu 2014 yakni mereka menjatuhkannya dipengaruhi latar belakang dari lingkungan sosial mereka. Dimana keluarga mempunyai pengaruh besar terhadap pilihan pemilih pemula terhadap calon pilihannya. Kecendrungan ini didasari karena dari semua informan yang berhasil diwawancarai hampir semua diantaranya memiliki preferensi pilihan yang sama dengan orang tuanya.

Kata Kunci: Persepsi, Pemilih Pemula.

ABSTRACT

STEPANUS DEVI SUHARDIAN. Voter perceptions Starter On 2014 election Se-sub-district in high school Kokap Kabupaten Kulon Progo. Thesis. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, March 2016. This study aims to determine know the perception of voters in the 2014 election in the SMTA Se-Kokap, Kulon Progo.

This research was conducted in SMA N 1 Kokap and SMK N 1 Kokap. Methods with a qualitative descriptive approach, as the respondents are students who are 17 years old which amounts 35 students. Data collected by the method of literature, interviews and documentation. Analysis of the data used is qualitative data analysis inductively ie concrete events then drawn conclusions or generalizations of a general nature.

Based on the results of this study concluded that the trend of voter perception beginner students SMTA Se-Kokap in imposing his choice of a candidate / candidate for president in the 2014 election that they impose his choice influenced by the background of their social environment. Where families have a major influence on the choice of voters to the candidate of his choice. This trend is based on because of all the informants who were interviewed almost all of them have the same choice preference with his parents.

Keywords: *Perception, Voters Starter*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSEPSI PEMILIH PEMULA PADA PEMILU 2014

DI SMTA SE-KECAMATAN KOKAP

KABUPATEN KULONPROGO



Walfarianto, S.Pd.,SIP.,M.Si
NIDN. 050609681

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

PERSEPSI PEMILIH PEMULA PADA PEMILU 2014

DI SMTA SE-KECAMATAN KOKAP

KABUPATEN KULONPROGO

Oleh :

STEPANUS DEVI SUHARDIAN

NPM. 10144300090

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 16 Mei 2016

Susunan Dewan Penguji

| Nama | Tanda tangan | Tanggal |
|---|---|-----------|
| Ketua : Dra. Nur Wahyumiani, M.A |  | |
| Sekretaris : Supri Hartanto, M.Pd |  | |
| Penguji I : Yitno Pringgowijoyo, SH, MH |  | 18-5-2016 |
| Penguji II : Walfariyanto, S.Pd., SIP., M.Si. |  | 19-5-2016 |

Yogyakarta,Mei 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA
NIP: 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Stepanus Devi Suhardian
NPM : 10144300090
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Persepsi Pemilih Pemula Pada Pemilu 2014 Di Smta Se-
Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 7 Maret 2016

Yang membuat pernyataan



Stepanus Devi Suhardian

NIM: 10144300090

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Pemikiran, gagasan atau ide yang hebat dan cemerlang tanpa tindakan dan karya yang dihasilkan adalah omong kosong”. (penulis)

Persembahan:

1. Untuk kedua orangtua ku **Bp Albertus Suharyanto** dan **Ibu Refina Rusiana** yang memberiku bimbingan serta doa yang selalu diberikan agar tidak berputus asa dan selalu menuntut ilmu.
2. Kakak dan adikku Leonardus Ade, Andreas Abet dan Yohana Kristia Novinda yang selalu memberi dorongan moril demi kelancaran studi dan skripsiku.
3. Rekan dan saudaraku Elisabet Melina Hawa, Linda Roseta, Dionisius Fije, Rio, Johan, Wisnu dan semua yang telah membantu skripsiku yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberiku dukungan doa maupun materi sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ku ini.
4. Sahabat-sahabat ku Isratul Laela, Zazad, Lukman, Dani, Anas, Pras, Gita, Tica, Arif, serta semua yang telah memberikan perhatian dan harapan serta dukungan yang tiada henti untuk menyelesaikan Skripsiku.
5. Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugrahkan rahmat yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang ilmu Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat, yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bpk. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan penulis, selama belajar di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Ibu. Dra. Nur Wahyumiani.M.A, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah menyetujui judul skripsi.
3. Bpk. Yitno Pringgowijoyo, SH., MH, Ketua Program Studi PPKn FKIP yang telah menyetujui judul skripsi.
4. Walfarianto, S.Pd.,SIP.,M.Si, Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi PPKn yang telah menyumbangkan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat bagi penulis.

6. Seluruh Pengurus Sekolah SMTA Se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo, yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi kepada penulis. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sesuai, amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Maret 2016

Penulis

Stepanus Devi Suhardian

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI | v |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | vi |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Sistematika Isi Skripsi | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Tentang Pemilih Pemula..... | 8 |
| B. Tinjauan Tentang Pemilihan Umum..... | 9 |
| C. Tinjauan Tentang Tingkat Pengetahuan Politik..... | 10 |
| 1. Definisi Pengetahuan | 10 |
| 2. Pengetahuan Terhadap Pemilu..... | 13 |
| D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pemilih Pemula Pada Pemilu 2014 | 21 |
| E. Kerangka Teori | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Latar Penelitian | 28 |
| 1. Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian | 28 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Unit Analisis Penelitian..... | 28 |
| B. Cara Penelitian | 28 |
| C. Data Dan Sumber Data | 29 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| E. Definisi Konseptual..... | 30 |
| F. Teknik Analisa Data..... | 31 |
| G. Pemeriksaan Keabsahan Data | 32 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN | 22 |
| A. Tinjauan Umum Tentang Obyek Penelitian | 34 |
| 1. Sekolah SMK N 1 Kokap..... | 34 |
| 2. Sekolah SMA N 1 Kokap..... | 37 |
| B. Temuan Hasil Penelitian..... | 39 |
| 1. Pemilih Pemula..... | 39 |
| 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pemilih pemula | 41 |
| BAB V PEMBAHASAN | |
| A. Persepsi Pemilih Pemula di Sekolah pada Pemilu 2014 | 45 |
| 1. Pendekatan Sosiologis | 45 |
| 2. Pendekatan Psikologis | 50 |
| 3. Pendekatan Pilihan Rasional | 52 |
| BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 63 |
| B. Implikasi | 64 |
| C. Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 : Sekolah SMA N 1 Kokap..... | 68 |
| Gambar 2 : pengisian angket oleh siswa sma..... | 68 |
| Gambar 4 : Sekolah SMK N 1 Kokap..... | 69 |
| Gambar 5 : Pengisian angket oleh siswa SMK..... | 69 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 : Surat ijin penelitian..... | 70 |
| Lampiran 2 : Surat keterangan dari SMA N 1 Kokap..... | 71 |
| Lampiran 3 : Surat keterangan dari SMK 1 Kokap..... | 72 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 : Faktor yang mempengaruhi pemilih pemula dalam menggunakan hak pilihnya..... | 73 |
|---|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem politik demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Abraham Lincoln dalam pidato Gettysburg nya mendefinisikan demokrasi sebagai "pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat". Salah satu prasyarat berjalannya sistem politik demokrasi adalah penyelenggaraan pemilu yang bebas dan berkala. Sesuai dengan definisi dan prasyarat tersebut maka diselenggarakan pemilu dimana rakyat Indonesia dapat memilih wakil dan pemimpin mereka secara langsung. Pemilu di Indonesia pertama kali dilaksanakan pada tahun 1955. Kemudian berlanjut secara berkala, pemilu yang ke-10 diselenggarakan pada tahun 2009. Pemilu pada masa reformasi ini diadakan lima tahun sekali sehingga pemilu selanjutnya adalah pemilu tahun 2014.

Pesta demokrasi yang telah berlangsung tanggal 9 April 2014, merupakan momentum dari jutaan masyarakat Indonesia menggunakan hak partisipatifnya dalam ranah politik. Dengan mendatangi tempat pemungutan suara, menggunakan hak pilihnya, dan memutuskan pilihan, masyarakat berpartisipasi dalam menentukan bentuk bangunan politik dan pemerintahan di negeri ini dalam lima tahun ke depan sebagai bagian dari pembangunan politik. Pembangunan politik dalam kehidupan politik merupakan suatu usaha pengembangan suatu sistem politik yang ideal, karena persepsi pemilih pemula merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Keputusan politik yang dibuat oleh pemerintah menyangkut dan mempengaruhi kehidupan warga negara, maka warga negara berhak ikut serta menentukan serta mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan. Persepsi pemilih pemula dalam sistem demokrasi merupakan hak warga negara tetapi dalam kenyataan persentase warga negara yang berpartisipasi berbeda, tidak semua warga Negara ikut serta dalam proses politik. “Yang menentukan tinggi-rendahnya persepsi pemilih pemula seseorang adalah kesadaran politik serta kepercayaan terhadap pemerintah/sistem politik”. (Ramlan, 2009).

Menurut UU No. 10 tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, DPRD Pasal 19 : (1) Warga Negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara telah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih sudah/pernah kawin mempunyai hak memilih. Disini dapat dilihat bahwa umur 17 tahun merupakan umur termuda yang diberikan oleh negara hak untuk mengikuti pesta demokrasi yang disebut dengan pemilihan umum, pemilihan presiden hingga pada pemilihan kepala daerah di masing-masing daerah. Dalam hal ini kategori umur di bawah 21 tahun merupakan kelompok remaja yang diberikan hak pilih sebagai pemilih pemula dalam konteks persepsi pemilih pemula melalui pesta demokrasi.

Pesta demokrasi atau yang disebut dengan pemilu (pemilihan umum) memang merupakan ruang publik yang memungkinkan individu berperan aktif bagi komunitasnya. Sejalan dengan hal tersebut bahwa pesta demokrasi yang dimaksud bukan hanya milik orang tua saja namun remaja yang sudah

menginjak dewasa (17 tahun ke atas) dimasukkan dalam kelompok pemilih pemula. Mereka adalah kelompok yang baru pertama kali menggunakan hak pilih. Dengan hak pilih itu, kaum remaja yang sudah berusia 17 tahun atau sudah menikah ini akan mempunyai tanggung jawab kewarganegaraan yang sama dengan kaum dewasa lain.

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilih pemula adalah warga negara yang didaftar oleh penyelenggara Pemilu dalam daftar pemilih, dan baru mengikuti pemilu (memberikan suara) pertama kali sejak pemilu yang diselenggarakan di Indonesia dengan rentang usia 17-21 tahun. Layaknya sebagai pemilih pemula, mereka tidak memiliki pengalaman *voting* pada pemilu sebelumnya, namun ketiadaan pengalaman bukan berarti mencerminkan keterbatasan menyalurkan aspirasi politik.

Di Indonesia, peran partai dalam memberi pendidikan politik terhadap kalangan remaja hampir tidak pernah dilakukan. Sepanjang sejarah pembentukan partai politik dalam negeri, program-program yang dilakukan partai cenderung tidak memperhatikan potensi pemilih dari kalangan ini. Pemilih pemula sebagai objek dalam kegiatan politik, yaitu mereka yang masih memerlukan pembinaan dalam orientasi ke arah pertumbuhan potensi dan kemampuannya ke depan dapat berperan dalam bidang politik. Mereka sebagai penerus bangsa perlu memiliki wawasan dan pengetahuan dalam bidang politik termasuk kegiatan pemilihan umum agar mereka jangan sampai tidak ikut berpersepsi pemilih pemula (golput) pada pelaksanaan pemilihan umum.

Dalam konteks tersebut remaja baru mendapat perhatian khusus pada momen tertentu. Misalnya, masa menjelang kampanye pemilihan umum (pemilu), partai-partai menyinggung sedikit tentang masalah remaja. Yang partai lakukan sebatas menggelar acaraacara dialog dengan motivasi agar remaja menjadi pemilih. Tetapi, cara itu tidak efektif memberikan pendidikan. Sebab, tidak terlalu serius. Sejalan dengan hal tersebut menurut pengamat pendidikan menyebutkan bahwa:

"Potensi pemilih pemula itu sangat signifikan. Masa remaja merupakan saat-saat di mana mereka ingin mencoba mengikuti proses pemilu. Kasus ini patut disayangkan. Dimana pertumbuhan partai di Indonesia tidak diimbangi dengan kemampuan memahami kepentingan anak muda. Program-program partai belum menjangkau remaja apalagi mewakilinya". (Darmaningtyas, 2006: 12).

Pendidikan politik bagi remaja merupakan menjadi masalah penting karena mereka tidak boleh apatis. Anak-anak muda mesti memiliki kesadaran tinggi sebagai pemilih. Di samping itu realitas pendidikan sekolah juga tidak mengenalkan kepada mereka pada perkembangan politik, juga mempengaruhi semangat remaja pada politik. Remaja tidak diberikan ruang pengenalan politik oleh kurikulum sekolah maupun masyarakat sendiri secara sistematis. Sehingga pada umumnya pendidikan politik remaja diperoleh dari berita-berita di media massa, baik cetak maupun elektronik dan sekarang melalui media *online* seperti internet.

Menurut Setiajid (2011: 43) faktor terbesar yang mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja dalam pemilihan pemula termasuk persepsi pemilih pemula tergantung pada orang tua, terlebih lagi hal ini lembaga-lembaga politik seperti partai, sekolah dan lingkungan dan dipengaruhi oleh beberapa

faktor, antara lain adalah kesadaran politik dan kepercayaan terhadap pemerintah (sistem politik). Kesadaran politik ialah kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Hal ini menyangkut pengetahuan seseorang tentang lingkungan masyarakat dan politik, dan menyangkut minat dan perhatian seseorang terhadap lingkungan masyarakat dan politik tempat dia hidup.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas setelah penulis melakukan survey awal, penulis menemukan persepsi pemilih pemula pada remaja di lingkungan sekolah khususnya siswa/i SMTA se-Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo masih cukup memprihatinkan, dimana hal ini penulis sampaikan bahwa terdapat beberapa gejala yang harus mendapat perhatian, antara lain: 1) adanya sebagian kelompok remaja dalam pemilihan pemilu mereka hanya sekedar ikut-ikutan, dimana kelompok remaja tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor; seperti ikut-ikutan kawan, pengaruh keluarga, serta adanya pengaruh dan iming-iming serta imbalan tertentu dari oknum-oknum peserta pemilu berupa uang dan barang kebutuhan lainnya menjelang Pemilihan Umum berlangsung, dimana hal tersebut hanya diberikan pada waktu menjelang penyelenggaraan pemilihan umum, 2) adanya kecenderungan ketidakpedulian pemilu dari para siswa, yang dapat dibuktikan dengan adanya beberapa kelompok yang justru pergi berlibur ke tempat rekreasi padahal hari itu adalah hari dimana pemilihan umum dilaksanakan. Temuan lain yang tidak kalah menarik adalah minimnya siswa yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk memberikan hak suaranya dalam pemilihan umum legislatif 9 April 2014 yang belum lama ini dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah "Persepsi Pemilih Pemula Pada Pemilu 2014 di SMTA Se-Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo".

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini akan dikemukakan lebih lanjut ke dalam bentuk sub pertanyaan yang akan diteliti, yaitu: "Bagaimana persepsi pemilih pemula pada Pemilu 2014 di SMTA Se-Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo?".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi pemilih pemula pada Pemilu 2014 di SMTA Se-Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat sedikit memberi tambahan literatur dalam pengembangan keilmuan di Universitas PGRI dan memperkaya khasanah kajian persepsi pemilih pemula dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Kegunaan Praktis

Dalam penelitian kiranya hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian persepsi pemilih pemula pada Pemilu 2014 di SMTA Se-Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo.

E. Sistematikan Isi Skripsi

Sistematika dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bab yang membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penulisan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori

Landasan teori merupakan bab yang membahas tentang teori-teori yang relevan di dalam penulisan skripsi ini.

Bab III. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan bab yang berisi penjelasan tentang populasi dan pemilihan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pemaparan

Hasil penelitian merupakan bab yang berisi deskriptif persepsi pemilih pemula pada Pemilu 2014 di SMTA Se-Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo.

Bab V. Pembahasan

Pembahasan merupakan bab yang menjelaskan hasil observasi, wawancara dan interview di di SMTA Se-Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo.

Bab VI. Kesimpulan

Penutup merupakan bab yang berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa pada bab sebelumnya, implikasi dan saran